

BAB II

GAMBARAN UMUM TIM TRAINER TAQWA CREW

ELDATA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Tim Trainer Taqwa Crew adalah badan semi otonom dibawah naungan Lembaga Dakwah At-Taqwa Yogyakarta. Lembaga Dakwah At-Taqwa berkedudukan di Suronotan Yogyakarta, tepatnya di jalan Taqwa NG II/867 RW 8 Suronatan Yogyakarta 55262, kurang lebih 500 meter sebelah barat Alun-Alun Utara Kraton Yogyakarta.⁴⁴

Dari hasil pengamatan langsung, dapat disimpulkan bahwa sekretariat dan pondokan berada di tengah-tengah kota yang letaknya strategis dengan jalan raya dan memiliki lingkungan yang sangat kondusif karena berdekatan dengan tempat-tempat pendidikan.

B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan Eldata Yogyakarta

Pada tanggal 23 September 2001 Pondok Pesantren Mahasiswa At-Taqwa menyelenggarakan Wisuda Santri angkatan I untuk program *Takhassus* dan *Ghoiru Takhassus*. Wisuda diikuti oleh 30 santri *Takhassus* dan 20 santri *Ghoiru Takhassus*. Disela-sela wisuda digulirkan gagasan untuk membentuk sebuah wadah bagi alumni santri yang dipelopori oleh senat santri. Di lantai II Masjid At-

⁴⁴ Hasil Observasi Letak Geografis sekretariat Eldata, pada tanggal 25 September 2005.

Taqwa awal mula pembicaraan untuk wadah para alumni Pondok Pesantren Mahasiswa At-Taqwa. Dalam pertemuan tersebut muncul beberapa nama usulan yang salah satunya bernama AL-SALMA yang hampir disepakati pada hari itu juga. Namun sampai menjelang petang belum satupun nama yang dapat dipastikan sebagai nama ikatan alumni tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2002 diadakan pertemuan alumni santri Ghairu Takhasus di perumahan POLRI C/V Gowok Yogyakarta. Hadir dalam pertemuan tersebut sembilan orang ikhwan dan tiga orang akhwat. Dalam pertemuan muncul usulan tentang Corp Dakwah Ma'dah At-Taqwa (CDMA). Selain itu diusulkan pula kegiatan usaha seperti bengkel Taqwa dan bimbingan belajar Taqwa.

Selama kurang lebih satu semester semenjak wisuda santri, konsep gagasan-gagasan tersebut dibahas. Gagasan kuat adalah kegiatan yang bergerak dibidang dakwah. Hal ini didasarkan pada peluang yang sangat besar bagi para santri karena potensi dan bekal ilmu yang dimiliki. Gagasan tersebut mulai mengkristal pada bulan Maret 2002. Gagasan CDMA dibahas secara intensif dan akhirnya disepakati Nama Eldata (Lembaga Dakwah At-Taqwa). Sebagai tim perumus Eldata dari alumni *Takhassus* : Nusa Panca Prasetya dan Ahmad Muhajir, Alumni *Ghairu Takhassus* : Muthorid Ibadillah dan Ani Himah Wisuda mulai merumuskan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Eldata.

Pengukuhan berdirinya Eldata dilaksanakan dalam acara sarasehan umum "MENGGAGAS PERAN MAHASISWA DALAM DUNIA DAKWAH" pada tanggal 14 April 2002 di masjid At-Taqwa Suronatan NG II/867 Yogyakarta

dengan Narasumber Usatdz Tulus Musthofa, LC dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. Selain itu dihadiri oleh santri Pondok pesantren At-Taqlwa dan jamaah umum dari berbagai universitas di wilayah Yogyakarta. Dalam acara tersebut juga dilangsungkan pemilihan pengurus. Terpilih sebagai ketua adalah Nusa Panca Prasetya.⁴⁵

C. Visi, Misi, Falsafah dan Tujuan

1. Visi

Sebagai wadah pengembangan dakwah Islam dalam mewujudkan muslim yang kaffah menuju masyarakat yang diridhoi Allah SWT.⁴⁶

2. Misi

Membentuk generasi muda Islam yang memiliki aqidah Islam yang kuat dan kokoh serta memberdayakan kader Islam sehingga terbentuk generasi yang cerdas profesional dan berwawasan Al-Quran serta terwujud masyarakat yang diridhoi Allah SWT.⁴⁷

3. Falsafah

" Merajut Ukhuwah Menegakkan Dakwah "⁴⁸

4. Tujuan

a. Mempersiapkan kader dakwah

⁴⁵ Dikutip dari Profil Lembaga Dakwah At-Taqlwa 2004/2005, pada tanggal 25 September 2005, hlm. 1.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 2.

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 3.

- b. Mengembangkan profesionalisme dalam dakwah.
- c. Memberikan pelayanan dakwah
- d. Menjadi bagian bagi proses pembentukan muslim sejati.⁴⁹

D. Struktur Organisasi

Seperti halnya dengan organisasi-organisasi lainnya yang memiliki struktur kepengurusan, maka demikian juga dengan Eldata yang merupakan organisasi lembaga dakwah Islam juga mempunyai sebuah struktur kepengurusan organisasi.

Struktur organisasi Eldata terdiri atas Pembina, Pengurus inti yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, pengurus bidang yang terbagi dalam tiga divisi yaitu : bidang pengembangan sumber daya manusia (PSDM), bidang kajian dan bidang Dana dan Usaha. Selain itu juga terdapat badan semi otonom (BSO) yang juga dibagi menjadi tiga yaitu Tim Trainer Taqwa Crew, Panitia Pembangunan Panti Asuhan, dan Himpunan anggota kehormatan (HAK). Kesemua divisi tersebut akan selalu berkoordinasi dalam menjalankan tugasnya.

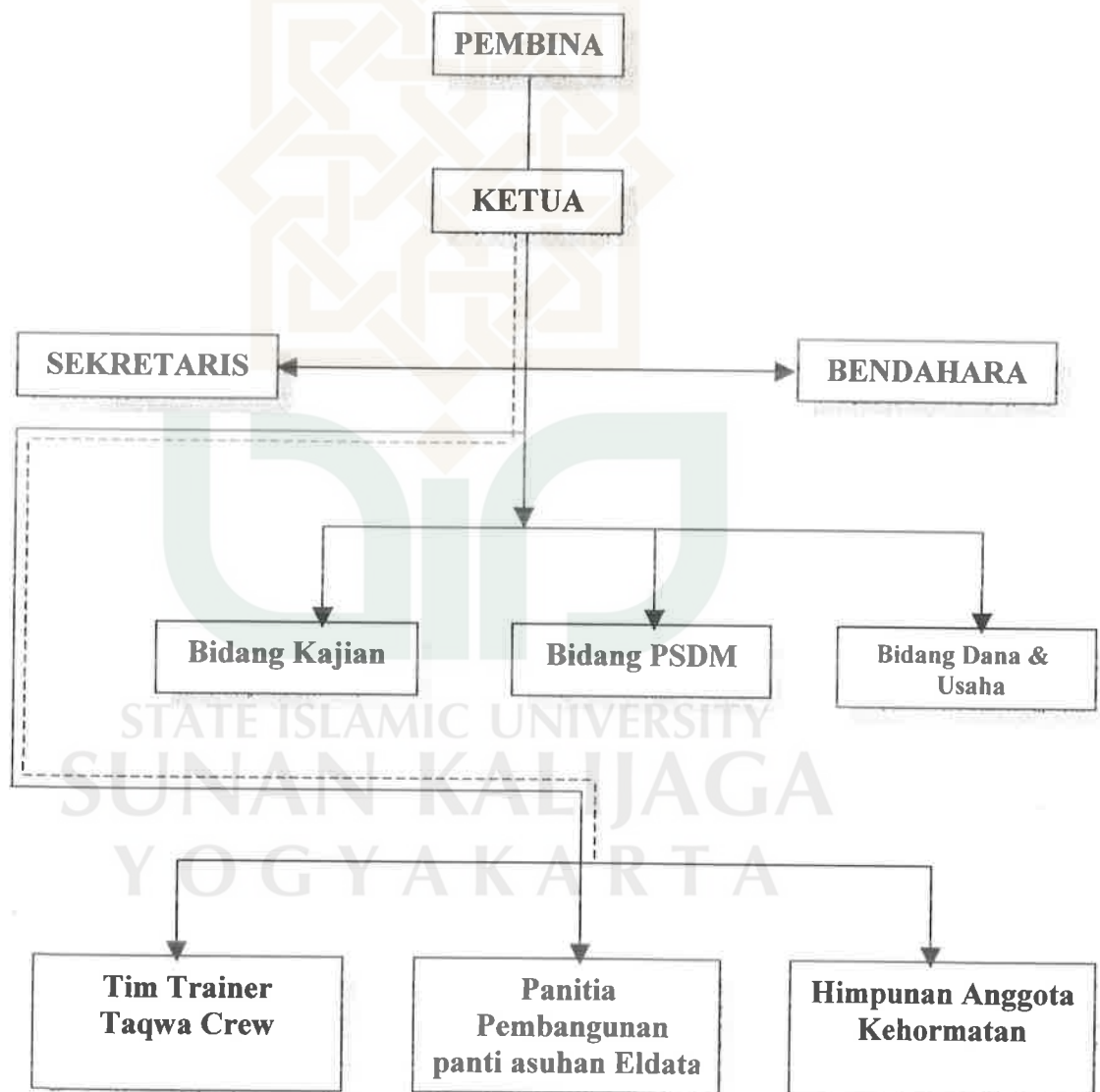
Sebagai penanggung jawab segala aktifitas Eldata adalah ketua. Oleh karena itu ketua selalu melakukan evaluasi aktivitas organisasi. Dalam menjalankan tugas tersebut, ketua dibantu oleh sekretaris dan bendahara. Sekretaris menjalankan tugas administrasi dari setiap aktivitas organisasi termasuk dokumentasi dan inventarisasi barang kekayaan organisasi. Sedangkan bendahara menangani pengelolaan keuangan organisasi berupa iuran, infak, dan sumber dana lain untuk

⁴⁹ *Ibid.*

kelangsungan aktivitas organisasi. Selain itu juga, mengelola arisan yang diselenggarakan tiap bulan. Selengkapnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut ini.⁵⁰

STRUKTUR ORGANISASI ELDATA YOGYAKARTA

TAHUN 2005 / 2006



⁵⁰ Profil Lembaga Dakwah At-Taqwa 2004/2005, hlm. 1. diperkuat dengan wawancara dengan Ahmad Muhajir sekretaris Eldata pada tanggal 5 Oktober 2005

Keterangan :

Pembina : 1. H. Sukri Fadholi, SH
2. Ustadz Khaedar Waluyo, S.Ag.

Ketua : Ir. Ahmad Triyono, MP

Wakil Ketua : Yahya Dzulkarnain, SIP

Sekretaris : Ahmad Muhajir

Bendahara : Veby Novri Yendri⁵¹

TABEL I. PENGURUS BIDANG KAJIAN

No	Nama	Jabatan
1	Suyatno, S.Pd.I	Ketua
2	Rilla Dwi Kanuary	Sekretaris
3	Sri Sulistyaningsih	Staff
4	Ariyanto	Staff
5	Yuzar Teshariva J.	Staff
6	Mahdaniah	Staff
7	Hindarti Apri Handayani	Staff
8	Suratni	Staff
9	Ratih Puspita Arum	Staff
10	Fera Irnawati	Staff
11	M. Abi Khabsin	Staff
12	Fitri Handayani	Staff
13	Sri Wahyuningsih	Staff
14	Endah Rusita Ningrum	Staff
15	Yuniarti	Staff
16	Lina Kusmiyanti	Staff
18	Lina Susanti	Staff
19	Ratna Pratiwi	Staff

⁵¹ *Ibid.*

TABEL II
PENGURUS BIDANG PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
(PSDM)

NO	NAMA	JABATAN
1	Wahyu Nur Handayani	Ketua
2	Herlina Susanti	Sekretaris
3	Tri Susilo Sigit S	Staff
4	Agus Nurhadi	Staff
5	Ryan Hartopo	Staff
6	Hendra Kurniawan	Staff
7	Atika Pusvasari Wahyuningsih	Staff
8	Arie Asfriani	Staff
9	Tri Arini	Staff
10	Anna Hamdani	Staff
11	Ervina Mayasari	Staff
12	Baiq Rohaslia Rhadiana	Staff
13	Anafrin Yugistiyowati	Staff
14	Vika AminWisna Wibowo	Staff
15	Chistina Fitri Astuti	Staff
16	Farih Susanti	Staff
17	Dwi Sulistiyawati	Staff
18	Siti Masparidah	Staff
19	Yuniana Ahmad Putri	Staff
20	Nofirita	Staff
21	Muthia Ginanjar Sari	Staff

TABEL III. BIDANG DANA DAN USAHA

NO	NAMA	JABATAN
1	Okky Herdanasta	Ketua
2	Nur Akhlia	Sekretaris
3	Romi Pelani,SIP.	Staff
4	Sukrat Hollif	Staff
5	Harfiyanto	Staff
6	M.Agung Diponegoro	Staff
7	Suryani	Staff
8	Syarifah Amira	Staff

9	Mas Kaifiyah	Staff
10	Siti Nurul Qamariyah	Staff
11	Nurmin Suryanti	Staff
12	Nuriza Hayati	Staff
13	Tia Sofia 'Aini	Staff
14	Komariyah	Staff
15	Anggraeni Maya Dewi	Staff

TABEL IV. TIM TRAINER TAQWA CREW

NO	NAMA	JABATAN
1	Ahmad Muhajir	Ketua
2	Veby Novri Yendri	Sekretaris
3	Farhan Ali Rahman	Anggota
4	Elly Handayani	Anggota

TABEL V. PANITIA PEMBANGUNAN PANTI ASUHAN Eldata

NO	NAMA	JABATAN
1	Ir. Ahmad Triyonno, MP.	Steering Committee
2	Yahya Dzulkarnain, SIP	Steering Committee
3	Ahmad Muhajir	Steering Committee
4	Farhan Ali Rahman	Ketua (OC)
5	Rilly Eka Prility	Sekretaris (OC)
6	Indri Marinda	Bendahara (OC)
7	Okky Herdanata	Koordinator bid. BP3
8	M. Agung Diponegoro	Anggota bid. BP3
9	Elly Handayani	Koordinator bid. BPD
10	Moch. Abi Khabsin	Anggota bid. BPD
11	Syarifah Amira	Anggota bid. BPD
12	Nurmin Suryati	Anggota bid. BPD

TABEL VI. HIMPUNAN ANGGOTA KEHORMATAN (HAK)

NO	NAMA	JABATAN
1	Tommy Cahyo Saputro, SP	Ketua
2	Syaifullah Azmi	Wakil

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pokok-pokok bahasan kerja bidang dipaparkan sebagai berikut :

1. Bidang PSDM (Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia)

Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal sangat penting dalam organisasi. Oleh karena itu Bidang pengembangan sumberdaya manusia melakukan aktivitas *human resource development*. Pengelolaan aktivitas ini ditujukan bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik pengurus anggota maupun jamaah sasaran dakwah. Adapun program kerja bidang PSDM ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Program Internal

Adalah program dakwah dengan mengadakan pelatihan kader secara keilmuan dan rukhiyah terhadap anggota Eldata yang baru, kemudian mencari dan mengembangkan setiap potensi diri mereka untuk dipersiapkan membantu para seniornya dalam rangka menyiarkan dakwah Islam terhadap masyarakat Islam. Seperti Pendidikan TPA, pengajian-pengajian, Kajian yang bersifat kontemporer, dan bedah buku. Sehingga akan terbentuk masyarakat Islam yang mempunyai pengetahuan dan wawasan KeIslaman serta mampu mengamalkan dari ajaran Islam.

b. Program Eksternal

Program pengiriman Da'i-da'i adalah Suatu Program dakwah yang menindaklanjuti dari program internal dengan maksud menjadikan mereka da'i-da'i untuk terlibat secara langsung memenuhi pendidikan keagamaan

atau dakwah Islam terhadap masyarakat yang menjadi desa binaan dari lembaga dakwah At-Taqwa. Sampai saat ini, Eldata telah memiliki sebanyak empat desa binaan yaitu Komplek perumahan Gunung Sempu di dusun Kasihan Tamantirto, Wirobrajan, Serangan, dan Kaliurang. Dengan sasaran yang menjadi objek dakwah dari anak-anak sampai orang tua. Bentuk dakwah yang telah berjalan yaitu Pendidikan TPA dan pengajian-pengajian.⁵²

2. Bidang Kajian

Adalah Program dakwah dengan mengadakan kajian-kajian untuk masyarakat melalui kajian secara rutin dan menjalin kerjasama dengan pihak kampus kalangan mahasiswa. Untuk mendukung aktivitas organisasi, maka dikembangkan upaya-upaya kerjasama dengan pihak luar yang memiliki komitmen dakwah serta visi dan misi yang sama.

Kajian keagamaan secara rutin bertempat di masjid At-Taqwa Suronatan dengan narasumber ustadz-ustadz, baik dari ponpes mahasiswa At-Taqwa maupun wilayah Suronatan dan dari luar dengan objek dakwah masyarakat umum. Sedangkan untuk kajian kontemporer dengan bentuk seminar kajian dan bedah buku dilaksanakan di kampus-kampus, seperti : menyoroti isu-isu yang aktual, misalnya poligami dan lain-lain.⁵³

⁵² Dikutip dari Profil Lembaga Dakwah At-Taqwa 2004/2005, hlm. 4.

⁵³ *Ibid.*

3. Bidang Dana dan Usaha

Bidang Dana dan Usaha adalah bidang yang mengurus masalah keuangan organisasi. Bidang dana dan usaha membantu para anggota yang akan mengembangkan segala kreatifitasnya dengan mencari dana dan fasilitas penunjang. Sampai saat ini Eldata telah menghasilkan badan usaha yang telah berjalan seperti : foto kopi, toko pakaian, seluler, dan catering.⁵⁴

Selanjutnya badan semi otonom, badan semi otonom merupakan badan yang bertanggung jawab langsung kepada ketua dan memiliki kewenangan untuk menjalankan sendiri. Adapun badan semi otonom terdiri dari tiga .

4. Tim trainer Taqwa Crew

Tim Trainer Taqwa Crew merupakan salah satu badan semi otonom dalam organisasi Eldata dan merupakan badan yang diunggulkan dalam organisasi ini. Tim Trainer Taqwa Crew memberikan pelatihan melalui berbagai macam cara seperti dakwah multi media dengan seri pelatihan IESQ Training, *Achiefment Motivation Training*, *out bond training*, dan *adventuring*.⁵⁵

5. Panitia Pembangunan Panti Asuhan Eldata

Pada awalnya Panitia pembangunan Panti Asuhan Eldata ini adalah panitia pembangunan Eldata Radio. Tetapi karena alasan tidak didapatkan izin

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

gelombang FM dari pemerintah karena gelombang FM di Yogyakarta ini sudah penuh, maka berhubung dana telah terkumpul, kemudian dialokasikan menjadi pembangunan Panti Asuhan Eldata.⁵⁶

6. Himpunan Anggota Kehormatan

Bagi para anggota yang sudah tidak aktif dalam organisasi ini disediakan wadah dalam Himpunan Anggota Kehormatan. Mereka yang masuk dalam wadah ini bisa dikarenakan telah tidak aktif lagi dalam organisasi karena menikah, bekerja. Para alumni tersebut dapat mengetahui atau mengikuti perkembangan organisasi ini melalui wadah yang telah disediakan ini.⁵⁷

Mengenai latar belakang pendidikan pengurus inti, pengurus bidang, badan semi otonom, mapun anggotanya, hampir seluruhnya berasal dari berbagai lulusan dan sebagian besar masih menempuh kuliah di perguruan tinggi. Dengan latar belakang pendidikan yang minimal seorang mahasiswa, dapat dikatakan bahwa kualitas baik pengurus inti, pengurus bidang, badan semi otonom, mapun anggotanya dapat dikatakan sudah cukup baik.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Veby Novri Yendri Bendahara Eldata pada tanggal 1 Oktober 2005.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu kelengkapan yang penting, karena tanpa adanya fasilitas yang memadai jalannya organisasi akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam mencapai tujuannya. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan harus mutlak ada.

Untuk berjalannya suatu organisasi Eldata telah memiliki bentuk kewirausahaan antara lain : 2 buah mesin foto copy , menyediakan catering oleh Eldata catering, melakukan jual beli dan servis seluler oleh Eldata seluler, membuat merchandise seperti, pin, stiker dan memiliki Eldata fasihon, selain itu juga telah memiliki Eldata market. Sedangkan untuk tim trainer sendiri telah memiliki sebuah lap top atau note book, layar screen, seperangkat sound system. Semuanya itu digunakan untuk sumber keuangan dalam menunjang kelancaran aktifitas berdakwah. Selain itu juga memiliki buku-buku keagamaan sebagai sumber kajian dakwah.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid.*

BAB III

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

PADA TIM TRAINER TAQWA CREW ELDATA YOGYAKARTA

A. Dasar dan Tujuan

1. Dasar Pelaksanaan

Pentingnya pembelajaran Agama Islam pada setiap manusia baik yang dilakukan oleh lembaga formal maupun non formal sangatlah baik untuk bekal kehidupan. Hal tersebut akan berjalan lebih efektif apabila dalam penyampaian menggunakan media yang mendukung karena media dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam "dialog internal" dalam diri manusia yang belajar.

Berkenaan proses pembelajaran Agama Islam, dasar yang dipergunakan oleh Tim Trainer Taqwa Crew dalam mengadakan training IESQ berdasarkan atau berpedoman pada Al Qur'an dan Al Hadits. Seperti yang dinyatakan dalam al Qur'an dan al Hadits bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT.) adalah fitrah atau potensi dasar manusia.

Seperti juga yang telah disebutkan dalam surat al Mulk ayat dua :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ (2)

Artinya : *Yang menciptakan kematian dan kehidupan supaya Dia menguji kamu siapakah yang lebih baik diantara kamu amalnya? Dan Dia maha Perkasa lagi Mah Pengampun.*⁶⁰

Sebenarnya Allah tidak melihat siapa diantara hambaNya yang memiliki amal yang banyak, tetapi Allah akan melihat siapa diantara kita yang paling baik amalnya. Baik dan tidaknya kualitas amal sangatlah tergantung dengan tingkat pengetahuan kita kepada Allah. Semakin tinggi pengetahuan kita tentang Allah, maka demikian juga akan semakin baik pula amal.⁶¹

2. Tujuan

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam ini adalah faktor yang penting untuk menentukan arah aktivitas atau kegiatan yang ingin dicapai, sebagaimana pelaksanaan training yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew. Dalam pelaksanaan training ini, Tim Trainer Taqwa Crew menggunakan media audio visual. Hal ini dikarenakan dengan pemakaian media audio visual maka informasi yang diberikan kepada peserta akan lebih banyak tinggal dalam pikiran mereka, apabila sebanyak mungkin indranya dirangsang. Rangsangan dari luar diterima oleh panca indra manusia sebelum sampai ke otak. Makin banyak indra dirangsang, maka semakin banyak pula informasi yang diterima. Selain tujuan penggunaan media audio visual diatas, hal yang ingin dicapai dengan pelaksanaan training ini adalah memperbesar

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 910.

⁶¹ Dikutip dari Brosur Tim Trainer Taqwa Crew, 2005 diperkuat dengan Hasil Wawancara dengan Ahmad Muhajir Sekretaris Eldata, pada tanggal 12 Oktober 2005

perhatian peserta, membuat training lebih menarik, mantap atau tidak mudah dilupakan.⁶²

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dengan pemakaian media audio visual diatas, maka tujuan dari penyelenggaraan training ini diharapkan dapat dicapai. Adapun tujuan utama penyelenggaraan training ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang Allah dan memberikan motivasi agar terus bergerak dan berkarya karena Allah.⁶³

Adapun tujuan umum pelatihan IESQ yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew sebagai berikut :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
2. Menanamkan nilai ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.
3. Membina manusia agar menjadi pribadi yang cerdas baik secara intelektual, emosional, dan spiritual.
4. Membentuk manusia agar memiliki kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan moral, keluasan ilmu dan kemantapan emosional yang positif.⁶⁴

Dari uraian tujuan pelaksanaan pelatihan IESQ tersebut, maka diharapkan supaya para peserta pelatihan dapat memiliki kesadaran dalam

⁶² Hasil Wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 12 Oktober 2005

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 12 Oktober 2005.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 12 Oktober 2005.

beragama, yang secara keseluruhannya menyangkut aspek aqidah, ibadah, dan akhlak sehingga akan memiliki kepribadian yang kuat yang mempunyai ciri kemandirian, siap berkompetensi, berwawasan akademik, global, bertanggung jawab, berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain, gemar berkorban demi kemajuan bersama dan mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekelilingnya.

Dengan adanya tujuan tersebut, maka seluruh pelaksanaan training dapat dikendalikan dan dievaluasi berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan. Sebagaimana halnya bahwa dengan adanya tujuan yang jelas dapat berfungsi juga sebagai sumber motivasi untuk dapat melakukan suatu kegiatan atau usaha secara sungguh-sungguh.

B. Materi, Metode, dan Media Training

Materi kegiatan training merupakan salah satu yang utama yang dirumuskan dan diolah untuk dapat melaksanakan training IESQ dengan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Sebagaimana materi itu sendiri merupakan isi kandungan dari apa yang akan disampaikan kepada peserta training. Menurut keterangan yang disampaikan informan, yang menjadi materi kegiatan training ini kesemuanya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Sebagaimana peneliti memperoleh keterangan dari salah satu pematari yang turut menyusun dan menyampaikannya dalam pelaksanaan training, materi yang disampaikan dalam

pelaksanaan training tersebut kesemuannya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi : nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlaqul karimah.⁶⁵

Pada materi yang mengandung nilai pendidikan keimanan ini bersumber pada konsep rukun iman yang enam. Yaitu : Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rosul, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada qadla dan qodar.⁶⁶

Pada materi yang mengandung nilai pendidikan ibadah, sesungguhnya perwujudan dari rasa syukur terhadap tuhan yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia kepada manusia. Ibadah pada hakekatnya mencakup keseluruhan kegiatan manusia didalam kehidupan, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari jika perilaku itu dilakukan dengan tujuan sebagai pengabdian dan penghambaan kepada Allah SWT. Yang termasuk dalam materi yang mengandung nilai-nilai ibadah adalah menuntut ilmu, menjaga kesehatan, hidup rukun dengan tetangga, mantaati peraturan pemerintah pelaksanaan rukun Islam, yaitu : syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji.⁶⁷

Sedangkan pada materi yang mengandung nilai pendidikan akhlak terdiri atas : nilai akhlak perseorangan, akhlak dalam keluarga, akhlak sosial, akhlak dalam

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 13 Oktober 2005.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 13 Oktober 2005.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 13 Oktober 2005.

negara, akhlak dalam agama atau akhlak terhadap Tuhan, dan akhlak manusia kepada alam atau lingkungan.⁶⁸

Di bawah ini akan dijabarkan pelaksanaan training berdasarkan pembagian materi dalam setiap fokus-fokusnya. Sebelum training ini memasuki materi yang terbagi dalam tiga fokus, training ini dibuka oleh pembawa acara yang akan memandu dari awal hingga akhir jalanya training. Setelah training dibuka, pembawa acara memperkenalkan profil tim trainier taqwa crew. Setelah perkenalan kemudian mulai memasuki pemberian materi. Dalam pelaksanaan training tersebut, materi yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan Islam terbagi dalam beberapa fokus, antara lain : fokus emosional, fokus intelektual, fokus emosional.⁶⁹ Untuk lebih jelasnya, point-point yang disampaikan dalam pelaksanaan training dijelaskan di bawah ini berdasarkan fokus-fokusnya :

1. Fokus Emosional

Pada fokus pertama yaitu fokus emosional, diawali dengan gambar yang muncul pada layar yang sengaja dibuat seram dan mengagetkan. Hal ini bertujuan untuk menarik atau memfokuskan konsentrasi para peserta tertuju pada layar. Kemudian pemateri pertama memulai menjelaskan materi demi materi. Diawali dengan :

Tampilan awal bayi berenang. Hal ini dimaksudkan karena ada dua filosofi yang mendasari yang dapat dipetik. Pertama, bayi memiliki kapasitas

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 diperkuat dokumentasi dari VCD Eldata.

yang besar untuk belajar. Hal itu bisa terjadi karena seorang bayi memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dibanding orang dewasa. Orang dewasa kadang malu untuk bertanya sehingga dapat menghentikan proses belajarnya. Kedua, bayi mengalami proses tahapan dalam belajar. Dimulai dari belajar merangkak, berdiri, dan kemudian baru belajar berlari dan itu dilakukan secara berulang-ulang. Dengan sering mengulang-ulang materi maka kita dapat memaksimalkan tahapan-tahapan belajar agar selalu ingat.

Masuk pada bagian emosional, terdiri dari materi-materi : definisi-definisi, motivasi satu, motivasi dua, saatnya fokus, cermati, simulasi gerakan

a. Definisi Definisi

Emosional yang berasal dari kata *emotion* yang dalam bahasa Taqwa Crew dijelaskan bahwa emosional berasal dari dua kata : E dan *Motion*. E yaitu energi atau daya kekuatan dan Motion : bergerak. Secara arti kata emosional adalah energi untuk bergerak. Semakin besar energi kita untuk bergerak, maka kita memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Demikian juga semakin malas, maka kita bergerak pada hal-hal yang baik, maka kecerdasan emosional kita juga masih lemah.

Dilanjutkan dengan memberikan definisi tentang motivasi yang berasal dari *motivation*. Bahasa dalam Taqwa Crew motivasi berasal dari : *motive* dan *action* atau alasan dan tindakan. Jadi motivasi adalah alasan untuk bertindak. Agar energi yang kita miliki meningkat dibutuhkan

alasan, demikian juga dalam meningkatkan motivasi kita butuh banyak alasan.

b. Motivasi 1

Alasan kita bergerak yang pertama adalah karena Allah. Seperti yang tertuang dalam Q. S Adzariat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات:56)

Artinya : *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku"*⁷⁰

Semua tindakan jika kita dasarkan untuk beribadah kepada Allah, maka akan lebih mendekatkan diri kita kepada Allah. Sedangkan cara agar Allah menjadi motivasi pertama kita bergerak adalah tergantung dari rasa kenal kita pada Allah. Semakin kita mengenal Allah maka kita semakin termotivasi kita untuk bergerak karena Allah. Hal itu dapat kita pahami dalam Q. S. Al-Baqorah : 255 :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (البقره : 255)

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 862.

Artinya : "Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa dilangit dan dibumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. "⁷¹

Nilai keimanan kepada Allah ini diperjelas dengan pemberian gambar ciptaan Allah seperti : planet-planet, pohon, sungai, manusia, alam, pemandangan. Dengan memahami bahwa ciptaanNya saja sedemikian sempurna apalagi penciptanya pasti jauh lebih sempurna.

c. Motivasi 2

Alasan yang kedua kita bergerak adalah dengan mengenal diri sendiri. Dengan mengenali ciptaan Allah yang ada pada diri kita seperti : mata, telinga, sistem pencernaan, sitem pernafasan, maka semakin kita akan mudah bergerak karena Allah. Selanjutnya kita akan mengenali potensi yang dimiliki manusia. Secara garis besar potensi manusia ada dua. Seperti dalam Al-Qur'an dalam surat Asyams ayat 7-15 :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10) كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا (11) إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا (12) فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا (13) فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ يَذِنبُهُمْ فَسَوَّاهَا (14) وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا (15) (الشمس)

⁷¹ Ibid., hlm. 63.

Artinya : *dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaanya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena meleka melampaui batas, ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka, lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka ("Biarkanlah) unta betina Allah dan meminumnya". Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah), dan Allah tidak terhadap terhadap akibat tindakan-Nya itu.*⁷²

Potensi yang dimiliki manusia pada dasarnya ada dua yaitu kedurhakaan dan ketakwaannya, yang pada bagian ini diperjelas dalam layar dengan gambar tubuh manusia yang dapat membelah yang terdiri dari ketakwaannya dan kedurhakaan kemudian bergerak menyatu kembali.

Pada fokus ini ditampilkan beberapa gambar penjelasan dan diselipkan beberapa ayat Al Qur'an. Penguatan pada hal-hal yang penting dilakukan dengan dapat tulisan yang diperbesar maupun garis bawah. Kesemuanya tersebut dilakukan oleh teknisi operasional komputer.

Setelah fokus pertama selesai, biasanya sebelum masuk pada fokus kedua diselingi oleh hiburan nasyid. Tetapi jika tidak ada dapat diganti dengan game-game dan semacam gerakan senam. Hal ini dilakukan untuk menyegarkan peserta agar tidak terlalu tegang dalam mengikuti training ini.

Tujuan pada materi fokus emosional ini adalah keyakinan yang sesungguhnya

⁷² Ibid., hlm. 1064.

bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tidak ada kekuatan selain dari Allah. Jika kita yakin semua yang kita lakukan hanya karena Allah dan kita yakini semua dari Allah maka kita akan memiliki energi yang sangat besar untuk bergerak.⁷³

2. Fokus Intelektual

Kemudian memasuki fokus kedua yaitu fokus intelektual. Pada Fokus intelektual ini berupaya mengetahui sejauh mana kecerdasan manusia dalam berpikir untuk membuktikan kebenaran Allah secara ilmiah. Beberapa materi terbagi dalam : Indeks Ilmu Al Qur'an, alam mengembang, garis edar planet, sidik jari, tiga tahapan bayi, reseptor kulit, ilmu siapakah ini ?, keteraturan alam semesta, kesempurnaan manusia, keseimbangan manusia, laporan pertanggung jawaban, koreksi dunia dan akherat/korelasi, ketakutan rasul dalam riwayat, dimensi ilmu Allah.

a. Indeks Ilmu Al Qur'an

Ada beberapa cara untuk membuktikan kebenaran al Quran secara ilmiah yaitu dengan menganalisis ayat-ayat yang bermakna dan sesuai dengan beberapa penemuan ilmiah seperti : alam mengembang, garis edar planet, sidik jari, tiga tahapan bayi, reseptor kulit. Para peserta memilih salah satu materi yang telah disebutkan didepan dan pemateri memberikan penjelasan berdasarkan gambar atau ayat-ayat Al Qur'an yang muncul

⁷³ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005, diperkuat dokumentasi dari VCD Eldata.

pada layar. Pada VCD dicontohkan. Sidik jari. Setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda walaupun orang tersebut dilahirkan kembar dalam satu rahim. Bahwa sesungguhnya ada ayat Al Qur'an yang membahas hal-hal dicontohkan diatas. Al Qur'an turun saat Nabi hijrah yaitu pada tahun 0 H atau 14 abad yang lalu atau 508 M. Pada tahun 508 M belum ada penemuan-penemuan yang hebat seperti diatas. Sedangkan sidik jari diketemukan pada skitar abad 19. dari sini. Manusia biasa tak mungkin menciptakan pengetahuan-pengetahuan diatas. Datangnya Al Qur'an tidak terdapat pertentangan didalamnya seperti dalam Surat An Nisaa ayat 82 :

أَفَلَا يَتَذَبَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا (82)

Artinya : *"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an? Kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mendapat pertentangan yang banyak didalamnya."*⁷⁴

b. Ilmu siapakah ini ?

Manusia diciptakan sempurna dengan akal nya. Dilustrasikan dalam gambar sekumpulan manusia sedang berjalan rapi, ada sistem yang mengatur mereka. Selain itu manusia juga seimbang. Seperti yang disebutkan dalam Surat Al-Infithaar ayat 7 :

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ (7)

Artinya : *" Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang".*⁷⁵

⁷⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 132.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 1032.

Sebagai contoh alis mata kita. Alis mata setiap tanggal rambutnya akan tumbuh tidak seperti rambut kepala yang terus memanjang, atau hidung yang diciptakan menghadap kebawah lubanya, tidak sebaliknya.

Kemudian dalam layar di analogikan dengan gambar sebuah mobil. Mobil yang diciptakan oleh manusia dengan sempurna karena memiliki pengapian, kaburasi, stir dan diseimbangkan dengan ban. Ban yang dipakai tidak ban sepeda Sesuatu diciptakan secara sempurna dan seimbang pasti ada maksudnya dan tidak mungkin di sia-siakan yang kemudian di buang. Seperti mobil tadi, diciptakan sempurna digunakan sebagai alat transportasi. Demikian juga manusia, manusia diciptakan untuk beribadah dan menjadi kholifah. Jadi sesuatu diciptakan pasti ada maksud tujuannya, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat : Al-Mukminun ayat 115 :

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (115)

Artinya : *Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami ?*.⁷⁶

c. Laporan Pertanggung Jawaban

Sesuatu yang diciptakan dengan seimbang dan sempurna pasti ada perhitungan. Mobil yang diciptakan dengan bagus pasti akan memiliki nilai jual yang mahal. Demikian juga manusia, manusia diciptakan secara sempurna dan seimbang dan tidak sia-sia diciptakan pasti akan

⁷⁶ Ibid., hlm. 540

memndapatkan perhitungan untuk mempertanggung jawabkan amal baik dan buruk kita.

Dunia itu serba relatif, usia, harta, kebahagiaan bukan jaminan manusia masuk surga. Dunia ajang spekulasi, manusia kerja untuk makan, manusia sekolah untuk masa depan. Intinya dunia itu tempat beramal, tidak untuk dimintai pertanggung jawaban dan diakhirat barulah tempat untuk mempertanggungjawaban.

d. Ketakutan Rasul dalam riwayat

Dalam satu riwayat, bahwasanya Rosul tidak datang dalam sholat Subuh. Kemudian sahabat bertanya pada rosul, "Ya Rosul, ada berita apa yang turun ?". Kemudian Rosul menjawab, "Saya takut umatku tidak memahami dua ayat dalam Al-Qur'an yaitu Surat: Al Imran: 190-191".

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ (191)

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau mencipta ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka perihallah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan kedalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolong pun.⁷⁷

⁷⁷ Ibid., hlm. 110.

Segala sesuatu dimuka bumi merupakan tanda bagi orang-orang yang Allah itu goib, tetapi dapat dilihat dari ciptaannya. Kadang kita melihat ciptaanNya misalnya bunga mawar. Yang terlintas dalam pikiran kita ketika melihatnya ciptaan Allah sering berkata mawar ini indah, tetapi bukan kita berfikir ciptaan siapa ini. Semua ini karena hati kita dipenuhi oleh hal-hal keduniawian.

Selanjutnya diisi dengan perenungan dengan mengetahui sifat-sifat Allah yang terdapat dalam Asmaul Husna. Pemateri pada fokus kedua berupaya menyadarkan betapa besar nikmat Allah, tetapi kita sering melupakannya. Kita pasti akan mati dan amal kita bila lebih banyak yang buruk maka kita akan masuk neraka. Intinya, pasti akan datang hisab dan pertanggungjawaban perbuatan kita.

Terlihat jelas pada fokus ini, nilai pendidikan keimanan terutama iman kepada kitab Allah dapat dibuktikan secara ilmiah. Selain itu nilai pendidikan keimanan hari akhir, qodlo dan qodar juga tersirat. Disamping itu juga terselib nilai pendidikan ibadah juga disampaikan, seperti sejauh mana sholat, puasa kita selama ini. Seperti pada fokus sebelumnya, hal-hal yang penting juga diberikan penguatan baik pada layar dan juga pemateri yang menjelaskan.⁷⁸

⁷⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 diperkuat dokumentasi dari VCD Eldata.

3. Fokus Spiritual

Pada fokus Spiritual ini, materi yang disampaikan terdiri dari : lima nikmat besar, alam kubur, pasti ada hisab, pengetahuan tentang akherat, ibu, anak kecil doa, I M 3, Gambaran surga.

Pada fokus spiritual di buka dengan cerita tentang seorang anak yang telah ditinggal mati oleh kedua orang tuanya. Pada cerita ini, pemateri berupaya mengajak dan merenungkan bahwa kematian juga bisa tang kepada orang tua kita kapan saja. Terlihat bahwa hampir seluruh peserta menangis ketika mendengar, merenungkan cerita dan gugahan emosi dari pemateri.

a. Lima nikmat besar

Ada lima nikmat besar yang diberikan Allah tetapi kadang kita kurang memperhatikannya. Lima nikmat yang besar itu adalah : pertama, lahir dari rahim ibu dan keluarga yang beragama Islam yang diperjelas dengan gambar seorang ibu. Kedua, orang tua yang dapat memelihara kita tidak kelaparan yang diperjelas dengan gambar seorang anak yang kurus tinggal tulang dan daging. Ketiga, kesehatan. Kita diberi kulit yang mulus tidak seperti yang ditampilkan dalam layar yaitu orang yang menderita penyakit kusta. Keempat, kita dilahirkan dalam keadaan yang waras tidak gila. Telah banyak nikmat yang kita rasakan, tetapi kadang kita kurang bersyukur kepada Allah. Yang kelima, kematian. Kekayaan bukanlah kepastian tetapi kemungkinan. Kepastian yang sesungguhnya adalah

kematian. Dijelaskan dalam gambar seseorang yang telah meninggal yang dikubur dengan kain kafan.

b. Alam kubur

Alam kubur merupakan tempat kita selanjutnya. Bagi kita yang sombong, jarang bertobat, kita akan meninggal dan dikubur ditempat yang gelap hanya amal kita yang bisa menemani. Pada layar ditampilkan gambar wajah anak yang masih kecil dengan orang tua yang telah keriput. Tanda-tanda kematian orang tua kita telah tampak. Dulu rambut ayah masih hitam, tatapi sekarang mulai memutih. pemateri berupaya memeberikan keyakinan bahwa kematian pasti datang. Seperti dalam Qur'an Surat An Nisaa' ayat yang artinya : *"Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi dan kokoh..."*⁷⁹. Sebelum terlambat, sepantasnyalah kita membahagiakan orang tua.

Gambar penjelas menampilkan gambaran orang yang disiksa didalam alam kubur. Mata yang hancur, kepala tinggal tengkorak, tubuh yang di makan belatung-belatung. Keunggulan media komputer ditunjukkan pada fokus ini dengan menampilkan gambar yang berupa perubahan, jeruk yang pada awalnya segar kemudian mengalami perubahan menjadi jeruk yang busuk, dari apel yang segar menjadi busuk, dan dari wajah seorang anak kecil menuju wajah seorang nenek yang telah

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 131.

keriput. Semua perubahan tersebut untuk menunjukkan bahwa gambaran kita di dalam kubur akan seperti perubahan-perubahan diatas.

c. Pasti ada hisab

Banyak dosa-dosa yang telah kita lakukan seperti : merasa sudah baik, amalan tidak ikhlas, sombong, lalai dan lupa, bermaksiat, durhaka kepada orang tua. Sesungguhnya seluruh amal kita akan dicatat oleh Allah baik amal yang baik dan buruk. Jika amal kita buruk, maka neraka tempat kita besok. Pada layar ditampilkan kawah gunung berapi sebagai gambaran neraka. Orang-orang yang disiksa turut menghiasi gambaran-gambaran neraka yang diperkuat beberapa ayat Al-Qur'an.

d. Ibu

Pada bagian ini, materi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak disampaikan. Khususnya nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua. Pemateri kemudian mengajak merenungkan dan dilanjutkan dengan berdoa untuk ibu, ayah orang tua kita dengan diiringi lagu seorang ibu. Terlihat peserta kembali menangis dalam khusyuk berdoa karena sesungguhnya jika kita berdoa bersungguh-sungguh maka Allah akan mengabulkan.

e. I M 3

Pada bagian akhir diisi dengan rumus yang telah disusun oleh Tim Trainer Taqwa Crew yaitu tentang empat pilar perbaikan diri yang mereka singkat menjadi I M 3 yaitu : insyaf atau bertobat, muroqobah atau

merasa diawasi oleh Allah, muhasabah atau menghitung-hitung amal kita, dan yang terahir mujahadah atau bersungguh-sungguh.

f. Gambaran surga

Pada bagian puncak, ditampilkan pemandangan-pemandangan yang indah. Seperti taman bunga yang disampingnya mengalir sungai yang indah. Gambar-gambar tersebut diambil dari VCD Harun Yahya.

Metode ibrah tampak jelas digunakan dalam fokus ini karena pemateri menyajikan materi melalui perenungan dan tafakur terhadap sesuatu peristiwa yang disajikan sebagai contoh kongkrit kepada peserta. Pada fokus ini beberapa ayat Al-Qur'an juga ditampilkan dan selalu diringi dengan musik-musik yang mendukung. Hal-hal yang penting juga diberikan penguatan baik pada layar dan juga pemateri yang menjelaskan.⁸⁰

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa keseluruhan materi yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup keimanan, ibadah, dan akhlak, dalam pelaksanaannya ketiga nilai-nilai pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Sofyan Sa'uri, bahwa keimanan, ibadah dan akhlak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena seseorang dikatakan beriman apabila hidupnya telah melaksanakan ibadah. Sedangkan apabila ibadah telah dilaksanakan, maka ia akan tampil dengan perilaku yang baik

⁸⁰ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 diperkuat dokumentasi dari VCD Eldata..

yang disebut akhlak. Oleh karena itu, hubungan dari ketiga nilai-nilai pendidikan tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya.⁸¹

Mengenai sumber dari materi, informan mengungkapkan bahwa sumber utama berasal dari Al Qur'an dan Hadits. Selain itu, untuk melengkapi materi utama yang berupa ayat-ayat Al Qur'an ataupun hadits diperlukan gambar sebagai penjelas. Untuk mendapatkan gambar yang bergerak atau film, tim trainer mengambil dari VCD Harun Yahya. Sedangkan untuk mendapatkan gambar-gambar yang mendukung *browsing* diinternet juga dilakukan dengan cara *mendownload* gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.⁸²

Setelah materi terkumpul dan siap untuk diolah, maka yang pada mulanya berwujud tulisan di kertas atau data dalam disket diolah menggunakan beberapa *software* program komputer dalam hal ini, tim trainer menggunakan program *power point* dan *macromedia flash*. Waktu yang dibutuhkan untuk mengolah materi setengah jadi menjadi materi jadi memerlukan waktu satu bulan untuk materi training IESQ. Sedangkan untuk materi *follow up* yang dibuat rutin setiap bulan yang biasa disampaikan dengan penyebutan Mutiara Hikmah memerlukan waktu sekitar satu minggu. Pengolahan materi tersebut semua dikerjakan oleh

⁸¹ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 38.

⁸² Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 13 Oktober 2005

seluruh Tim Trainer Taqwa Crew. Dalam pengolahan materi tersebut, sedikit kesulitan yang dihadapi karena tim telah terbiasa dan biasa melakukannya.⁸³

Sedangkan materi setiap bulan diperbaharui, ini terbukti dengan diadakannya Mutiara Hikmah setiap minggu pertama setiap bulannya yang bertempat di Masjid Taqwa Suronatan. Sedangkan untuk materi training sedang dalam proses pengerjaan versi kedua. Hal ini diperkuat pada observasi pada tanggal 15 Oktober 2005 bertempat di STIKES Aisiyah Yogyakarta yang merupakan kelanjutan dari materi yang sebelumnya karena mereka telah mendapatkan materi pertama.⁸⁴ Beberapa peserta mengungkapkan bahwa setelah mereka mengikuti training pertama, mereka tertarik dan melanjutkan pada materi training yang kedua dan mereka berharap kegiatan training ini dapat mereka ikuti secara terus menerus.⁸⁵

Metode merupakan salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan dalam setiap kegiatan. Berkenaan dengan metode yang digunakan dalam penyampaian materi hasil wawancara dengan informan dan diperkuat pada observasi langsung, informan mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam training tersebut berupa metode ceramah, metode ibrah, dan metode demonstrasi.⁸⁶ Hal tersebut terlihat pada saat pelaksanaan training. Untuk itu secara keseluruhan metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁸³ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005.

⁸⁴ Hasil Observasi pada Mutiara Hikmah pada tanggal 15 Oktober 2005 di STIKES Aisiyah Yogyakarta.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan 5 Orang peserta Mutiara Hikmah di STIKES Aisiyah Yogyakarta pada tanggal 15 Oktober 2005

⁸⁶ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat, pada tanggal 16 Oktober 2005 diperkuat dengan dokumentasi VCD Eldata.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode pendidikan dengan cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada siswa dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan. Metode ini paling tepat digunakan untuk menyampaikan materi kepada orang banyak dan alokasi waktu relatif singkat. Materi yang dapat disampaikan dengan metode ini adalah materi yang hanya berupa keterangan atau penjelasan.

Hampir seluruh kegiatan training menggunakan metode ceramah. Tetapi dalam pelaksanaanya metode ceramah ini didukung oleh gambar dan musik yang dialunkan. Sebagai contoh, penggunaan metode ceramah yang disampaikan pada fokus emosionalnya. "Mari kita manfaatkan saat ini untuk fokus mencari ridho Allah. Ketika kita mencari ridho Allah agar menjadi orang yang bertaqwa. Syukurilah energi kita untuk kita manfaatkan hanya dan untuk Allah". Didepan tadi sepenggal ceramah yang disampaikan pemateri pertama.⁸⁷

2. Metode Ibrah

Metode Ibrah adalah mendidik peserta dengan menyajikan materi melalui perenungan dan tafakur terhadap sesuatu peristiwa yang disajikan sebagai contoh kongkrit. Hal ini bertujuan agar peserta tertarik dan menggunakan kemampuan berfikir dalam memutuskan tindakannya. Sehingga

⁸⁷ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat, pada tanggal 16 Oktober 2005 diperkuat dengan dokumentasi VCD Eldata.

peserta dapat memilih perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Metode ini digunakan dalam fokus spiritual.

Seperti kata-kata yang diungkapkan pemateri pada awal fokus spiritual "seorang anak yang bernama Salman yang masih SD tiba-tiba kaget karena ada tetangganya yang menjemput kesekolah. Dengan perasaan bimbang salman mengikutinya pulang. Dilihatnya banyak orang memakai peci, wanita berjilbab dirumahnya. Alangkah kagetnya, ternyata kedua orang tuanya meninggal. Masih banyak dosa yang ia perbuat, belum banyak yang ia berikan kepada orang tuanya. Kejadian ini bisa saja terjadi pada kita sepulang acara disini, atau tiba-tiba saja HP kita ada telepon, nak cepat pulang, ibumu telah tiada.....". Itulah tadi sepenggal kisah yang disampaikan pemateri dalam awal fokus spritual yang mempergunakan metode Ibrah.⁸⁸

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau seorang lainnya dengan memperlihatkan kepada seluruh siswa tentang proses atau cara melakukan sesuatu. Metode ini digunakan dalam session game dan awal kegiatan. Peserta diperlihatkan sesuatu gerakan kemudian menirukan gerakan tersebut. Seperti hasil observasi pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 berikut ini:

⁸⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat, pada tanggal 16 Oktober 2005 diperkuat dengan dokumentasi VCD Eldata..

"Baiklah, kali ini kita akan melakukan senam malam untuk menghilangkan kelelahan dan menambah gairah kita malam ini. "Ikuti gerakan ini". Pamateri memberikan contoh gerakan-gerakan senam dan peserta mengikutinya.⁸⁹

Secara keseluruhan metode yang digunakan tersebut mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan training melalui media audio visual. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pamateri dalam pelaksanaan training, bahwa keseluruhan metode yang ada, tidak ada metode yang baik dan metode yang jelek. Karena setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan, maka pendidik dituntut untuk mampu menentukan metode yang paling tepat. Oleh karena itu dalam menentukan metode tersebut harus memperhatikan beberapa faktor yaitu : tujuan, anak didik, situasi, fasilitas dan pendidik.⁹⁰

Berkenaan dengan pelaksanaan training ini, Tim Trainer Taqwa Crew berupaya menggunakan media sebagai alat bantu menyampaikan pesan yang terkandung nilai-nilai pendidikan. Media tersebut digunakan karena telah menunjukkan keunggulannya membantu guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan serta lebih mudah ditangkap oleh siswa. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Adapun media yang digunakan oleh Tim Trainer Taqwa Crew lebih kepada media audio visual.

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 13 Oktober 2005.

Media audio visual yang dipakai pada saat training adalah komputer, LCD, Sound system, dan layar.

Komputer dapat menyimpan dan memproses sejumlah besar informasi untuk digabungkan dengan media lain untuk menampilkan serangkaian besar stimulasi audio visual. Dengan ditemukannya prosesor kecil yang berlangsung hingga kini, kemampuan menangani informasi dan instruksi yang tiada terbatas dengan kecepatan yang semakin tinggi.

Seperti yang telah diungkapkan oleh informan, pada awalnya training ini masih menggunakan komputer. Pemateri harus membawa CPU ketempat training sebagai pengontrol program, namun dengan seiring berjalannya waktu, Tim Trainer Taqwa Crew telah memiliki laptop atau notebook yang dapat dibawa dengan mudah kemana-mana di dalam sebuah tas jinjing kecil. Komputer dewasa ini memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti LCD dan audio tape. Disamping itu komputer memberi reaksi kepada respons yang diinput oleh pemakai.⁹¹

Dengan komputer sebagai pengendali utama seluruh media yang digunakan, informan mengungkapkan bahwa training ini harus dibuat semenarik mungkin dan berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran yang sudah umum seperti yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang lain. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam hal ini komputer, akan memudahkan proses training dan

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 16 Oktober 2005.

membuat pembelajaran menjadi menarik karena pembelajaran yang memanfaatkan media seperti ini masih tergolong jarang.

Selanjutnya media yang digunakan untuk menyalurkan gambar visual yang dioperasikan melalui komputer adalah pemakaian LCD (*Liquid Crystal Display*). Kelebihan LCD adalah dapat menampilkan gambar secara berwarna dan dapat diatur besar kecilnya ukuran pancaran yang dipantulkan dalam layar.⁹²

Media terakhir yang dipergunakan untuk menampilkan audio adalah seperangkat sound system. Biasanya tim trainer telah membawa alat pengontrol yang telah disambungkan pada komputer dan panitia tinggal menyediakan seperangkat salon yang telah di hubungkan dengan amplifier terlebih dahulu.⁹³

Setelah dipastikan jadwal pelaksanaan training, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengundang training. Seperti yang telah diungkapkan oleh informan, Persyaratan itu antara lain :

Pertama, tersedianya sebuah LCD yang akan digunakan untuk menampilkan gambar dari komputer operasional pemateri training.

Kedua, Sound yang memadai yang dapat didengar oleh seluruh peserta didalam ruangan. Idealnya terdapat sound di depan dan dibelakang peserta. Hal ini dikarenakan agar peserta dapat mendengar suara pemateri dengan baik sehingga berkonsentrasi penuh pada saat training berlangsung.

⁹² Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 16 Oktober 2005.

⁹³ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 16 Oktober 2005.

Ketiga, ruangan yang cukup untuk menampung seluruh peserta. Hal utama yang diperlukan dalam ruangan ini adalah dapat di rubah dalam suasana yang gelap. Ruangan yang gelap ini diperlukan karena pada sat materi di pantulkan dari LCD ke dalam layar akan terlihat jelas. Bila ada cahaya yang yang mengganggu atau mengalahkan sorot sinar LCD dapat mengakibatkan kurangnya kualitas gambar yang diperoleh. Selain ruang yang gelap dan cukup untuk menampung peserta, hal lain yang perlu diperhatikan adalah suhu ruangan. Suhu yang sejuk didalam ruangan diharapkan juga terpenuhi. Suhu yang sejuk diperlukan karena akan membuat peserta nyaman sehingga jalannya training tidak akan terganggu oleh suasana yang panas yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi peserta.⁹⁴

Hal ini sesuai pada observasi tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 di Pondok Pesantren Mualimat Yogyakarta. Ruang aula yang dapat menampung sekitar 200 orang peserta. Terdapat beberapa kipas angin dikiri dan kanan dinding ruangan. Selain itu, beberapa salon dipasang di depan tengah, dan belakang. Selanjutnya ruangan yang gelap. Pada saat training tersebut, sinar lampu yang menerangi hanyalah sorot cahaya dari LCD saja.⁹⁵

Setelah kesemuanya persyaratan diatas dapat dipenuhi, selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah penempatan posisi peserta training. Penempatan peserta

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Veby Novri Yendri Sekretaris Tim Trainer Taqwa Crew pada tanggal 15 Oktober 2005.

⁹⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005.

didalam ruangan juga sangat mempengaruhi jalannya training ini. Adapun posisi peserta dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

POSISI PEMBAGIAN RUANGAN TRAINING



Namun dalam pelaksanaannya, pembagian letak tidak harus mutlak seperti pada gambar diatas. Posisi peserta bisa disesuaikan dengan kondisi dan keadaan ruangan. Namun pada intinya, kegiatan training ini dilakukan didalam ruangan. Pada observasi tanggal 13 dan 16 Oktober 2005 di Pon Pes Mualimat, berhubung seluruh peserta putri, maka pembagian posisi ruangan tidak seperti gambar diatas,

hanya dikelompokkan menjadi satu.⁹⁶ Adapun proses pelaksanaan training tersebut adalah : setelah semua sarana, media, dan peserta siap, Seorang teknisi operasional komputer mengoperasikan program yang berisi materi-materi yang telah diolah menggunakan soft ware sebelum hingga selesai training.

Sebagaimana peneliti tanyakan kepada beberapa peserta training, mereka menyatakan bahwa materi yang disajikan dengan menarik, tidak membuat bosan dan mudah dipahami. Selain juga memanfaatkan media audio visual sehingga mereka mengikuti dengan baik selama training berlangsung dan materi mudah diserap oleh indra. Dengan adanya training ini, mereka mengungkapkan pengetahuan tentang agama menjadi bertambah dan meningkatkan pengetahuan tentang Allah serta motivasi agar terus bergerak dan berkarya karena Allah menjadi lebih.⁹⁷

C. Kelebihan dan kekurangan

Upaya yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew dalam melaksanakan pembelajaran Agama Islam melalui media audio visual adalah upaya yang masih tergolong baru dan sangat membanggakan khususnya bagi umat Islam. Sebagaimana pelaksanaan training yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew dalam melaksanakan pembelajaran agama Islam, yaitu berusaha

⁹⁶ Hasil Observasi Pelaksanaan Training oleh Tim Trainer Taqwa Crew di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 dan 16 Oktober 2005.

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan 5 orang peserta Training di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 13 Oktober 2005.

untuk meningkatkan pengetahuan tentang Allah dan memberikan motivasi agar terus bergerak dan berkarya karena Allah.

Dari hasil obeservasi tampak pada antusias peserta dalam mengikuti kegiatan training ini. Sedangkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hasil dari penggunaan media audio visual telah banyak membantu peserta training dalam menerima materi pendidikan Agama Islam

Mengenai hasil dari pelaksanaan training IESQ, berdasar pendapat responden dari hasil wawancara dan observasi, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam pada peserta training menjadikan materi lebih menarik dan materi yang diterima menjadi jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta.

Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam training yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew dapat dikatakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dalam pelaksanaan training yaitu berusaha meningkatkan peserta training sehingga keimanan ketaqwaan kepada Allah SWT dapat ditingkatkan. Selain juga dapat membentuk kepribadian peserta yang mempunyai kemantapan, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan moral keluasan ilmu, dan kematangan emosional yang positif.⁹⁸

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Muhajir Ketua Tim Trainer Taqw Crew pada tanggal 21 Oktober 2005.

Pelaksanaan training IESQ oleh taqwa crew tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya media yang mendukung serta tanggung jawab yang besar dari para pemateri serta panitia pelaksana.

Upaya yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew dalam menyelenggarakan training IESQ meskipun sudah dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan akan tetapi pada kenyataannya pelaksanaan training itu tetap saja memiliki sisi kelemahan sebagaimana diumpamakan sebagai seorang manusia yang mempunyai sisi kelebihan dan kekurangan. Berkenaan dengan penggunaan media pada pelaksanaan kegiatan training tersebut, ketika peneliti tanyakan kepada informan mengenai penggunaan media audio visual khususnya pemakaian komputer sebagai pengendali utama diperoleh informasi bahwa sisi kelebihan dari dilaksanakannya training yang menggunakan media audio visual adalah :

1. Perhatian peserta training menjadi lebih besar sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mantap atau tidak mudah dilupakan.
2. Penyajian pesan menjadi lebih jelas sehingga tidak terlalu bersifat verbalis terutama materi agama yang saat ini masih kurang menarik dalam penyampaiaannya.
3. Menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis yang dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar karena training ini masih termasuk hal yang baru dalam kaitan penggunaan media audio visual khususnya pemakaian komputer.

4. Proses pembelajaran menjadi lebih mudah karena media audio visual dalam hal ini komputer sebagai pengendali utama karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
5. Menghemat waktu menjadi lebih efektif karena data yang tersimpan dapat digunakan berulang-ulang serta keras suara dan gambar dapat diatur dan dihentikan sehingga pemateri dapat menyisipkan komentar dan mengatur posisi dimana gambar tersebut dihentikan.⁹⁹

Seperti yang telah penulis tanyakan kepada beberapa peserta training, mereka mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan training ini pengetahuan mereka tentang agama menjadi bertambah. Materi yang disampaikan dengan mudah diterima, dicerna, dan cukup menarik dalam penyampaian. Hal ini karena cara penyampaian materi yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat penyalur pesan masih tergolong baru dan mereka baru pertama kali mengikuti pembelajaran semacam itu terlebih dalam materi agama. Peserta mengikuti dengan baik selama training ini, terlihat pada saat pemateri mengajak berkomunikasi dengan peserta tampak dengan antusias menanggapi.¹⁰⁰

Adapun mengenai sisi kelemahan yang nampak dalam melaksanakan training ini yaitu : dengan penggunaan perangkat keras komputer meskipun harga semakin menurun, tetapi untuk pengembangan perangkat lunak masih relative sangat mahal. Selain itu, dari pihak panitia harus menyediakan tambahan peralatan lain

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan 5 orang peserta Training di Pon Pes Mu'allimat pada tanggal 16 Oktober 2005.

untuk memproyeksikan dari komputer yaitu LCD yang dapat menyulitkan jika tidak memilikinya. Ruang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan training ini juga dapat menyulitkan karena menggunakan LCD, maka ruangan harus minim cahaya. Pihak penyelenggara harus menyediakan ruangan tersebut yang dapat juga sulit untuk mendapatkannya. Hal lain yang menjadikan kelemahan pelaksanaan training ini adalah dalam pengoperasian komputer diperlukan pengetahuan dan ketrampilan khusus.

Arief Sadiman mengungkapkan bahwa Media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hal-hal seperti perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh tau hambatan jarak geografis, jarak waktu.¹⁰¹ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Asnawir & M. Basyiruddin Usman bahwa salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam poses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk mengatur langkah-langkah kemajuan untuk memberikan umpan balik.¹⁰²

Berkenaan dengan pendapat tersebut data diketahui bahwa penyampaian materi pendidikan Islam yang dilakukan melalui media audio visual akan mempunyai pengaruh dan kesan yang mendalam dibandingkan dengan cara lain. Dengan demikian, adanya training yang menyampaikan materi nilai-nilai

¹⁰¹ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, hlm. 14.

¹⁰² Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm. 6.

pendidikan Islam yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew melalui media audio visual diharapkan dapat menjadikan pembelajaran agama dapat menjadi lebih menarik dan kreatif. Dengan demikian akan timbul dalam diri peserta kesadaran dalam beragama yaitu mampu dan mau menjalani kehidupannya sebagai seorang muslim yang menjalankan kewajibannya sesuai dengan kaidan ajaran Islam. Dengan demikian adanya keberhasilan dari dilaksanakannya training tersebut setidaknya dapat membantu mengatasi persoalan persoalan dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal keagamaan di masyarakat.